

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan *Pretest dan Posttest One Group*. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dengan pemberian terapi seni mewarnai gerabah. Sebelum diberikan intervensi kelompok diberikan *pretest* dan setelah selesai diberikan intervensi selanjutnya akan dilakukan *posttest*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian dilaksanakan di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta. Untuk waktu penelitiannya dari bulan Februari – Agustus 2024, pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu dua minggu, yaitu pada tanggal 27 Juni – 6 Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada semua subjek atau objek yang berada di suatu area terbatas serta memenuhi kriteria yang relevan dengan masalah penelitian (Setiadi, 2013). Populasi pada penelitian ini mencakup semua lansia yang mengalami tingkat kecemasan dari rendah hingga kecemasan berat di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

##### b. Sampel Penelitian

Menurut Hidayat (2012) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan mencakup sebagian karakteristik dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ialah lansia yang tinggal di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta yang tidak memiliki masalah penglihatan.

## c. Besar Sampel

Rumus pengambilan sampel yang dikutip dari buku (Handayani & Riyadi, 2015).

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

$Z_{(1-\alpha/2)}$  : Nilai sebaran normal baku, nilainya tergantung tingkat Kepercayaan (TK) 95% = 1.96

P : Proporsi kejadian jika tidak diketahui dianjurkan = 0.5

d : Besar penyimpangan = 0.1

$$n = \frac{(118) (1.96)^2 (0.5) (1-0.5)}{(118) (0.1)^2 + (1.96)^2 (0.5) (1-0.5)}$$

$$n = \frac{113,327}{2.14025}$$

$$n = 52,95 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Dengan jumlah total sampel 53 lansia yang dikelompokkan ke dalam strata. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap wisma.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

- |                    |                                  |
|--------------------|----------------------------------|
| a. Wisma Wukiratwu | $= \frac{10}{118} \times 53 = 5$ |
| b. Wisma Andong    | $= \frac{11}{118} \times 53 = 5$ |
| c. Wisma Pagombaan | $= \frac{9}{118} \times 53 = 4$  |
| d. Wisma Indrokilo | $= \frac{10}{118} \times 53 = 5$ |

- e. Wisma Grojogan Sewu  $= \frac{9}{118} \times 53 = 4$
- f. Wisma Jalatundo  $= \frac{10}{118} \times 53 = 5$
- g. Wisma Talakondo  $= \frac{9}{118} \times 53 = 4$
- h. Wisma Sapto  $= \frac{8}{118} \times 53 = 4$
- i. Wisma Balekambang  $= \frac{11}{118} \times 53 = 5$
- j. Wisma Isolasi  $= \frac{14}{118} \times 53 = 6$
- k. Wisma Giri Sarangan/Argocandi  $= \frac{17}{118} \times 53 = 8$

Sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu wisma wukiratmu berjumlah 5 lansia, wisma andong 5, wisma pagombaan 4, wisma indrokilo 5, wisma grojogan sewu 4, wisma jalatundo 5, wisma talakondo 4, wisma sapto 4, wisma balekambang 5, wisma isolasi 6, wisma giri sarangan/argocandi 8. Jadi total keseluruhan sampel penelitian ini adalah 55 lansia.

d. Teknik pengambilan sampel

Dalam studi ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *stratified random sampling*. Pendekatan ini melibatkan pengambilan sampel secara acak dari seluruh wisma yang ada di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

#### D. Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X adalah variabel yang berpotensi mempengaruhi atau menjadi pemicu perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah terapi seni.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disimbolkan sebagai Y adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi faktor dari variabel independent (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu tingkat kecemasan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran yang praktis merujuk pada semua variabel yang akan diterapkan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman arti sebuah penelitian oleh pembaca (Setiadi, 2013).

**Table 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Variabel independen (bebas): Terapi seni	Terapi seni mewarnai merupakan aktivitas yang mendukung lansia dalam mengekspresikan dirinya, serta meningkatkan keyakinan pada dirinya sendiri. Alat dan bahan mug, cat air dan kuas, dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi 3x perminggu selama durasi 60 menit.	-	-	-
2.	Variabel dependen (terikat): Tingkat kecemasan	Kecemasan merupakan sensasi takut yang dirasakan lansia akan masalah dan pikiran kehilangan seseorang yang mereka sayang.	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Ordinal	Derajat kecemasan 0-56, yaitu: $\leq 14$ : Tidak ada kecemasan 14-20 : Kecemasan ringan 21-27 : Kecemasan sedang 28-41 : Kecemasan berat 42-56 : Kecemasan Berat Sekali/Panik

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### a. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner adalah metode penyatuan data mengaitkan pengedaran daftar pertanyaan yang dituangkan secara tertulis kepada responden dengan tujuan mendapatkan respon, jawaban, informasi, serta hal lainnya (Notoatmodji, 2013).

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini ialah Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) terdiri dari 14 pertanyaan, yang mencakup gejala-gejala yang timbul saat terjadinya kecemasan.

Untuk menggunakan alat ukur kecemasan (HARS) responden diminta untuk menjawab kuesioner sesuai dengan penilaian yang telah disediakan. Penghitungan tingkat kecemasan menurut Manurung (2016), dilakukan dengan memberikan nilai:

Nilai 0: Tidak ada gejala sama sekali

Nilai 1: Gejala ringan atau satu dari gejala yang ada

Nilai 2: Gejala sedang atau separuh dari gejala yang ada

Nilai 3: Gejala berat atau gejala lebih dari  $\frac{1}{2}$  gejala yang ada

Nilai 4: Gejala berat sekali/panik atau semua tanda-tanda gejala yang ada

Total skor dari setiap kelompok gejala, yang terdiri dari 14 pertanyaan, total dihitung dari semua nilai tersebut, dan hasil penjumlahan ini digunakan untuk determinasi tingkat kecemasan individu. Kriteria untuk penentuan tingkat kecemasan adalah sebagai berikut: skor total,  $\leq 14$  tidak mengalami kecemasan, 14-20 menunjukkan kecemasan ringan, 21-27 menunjukkan cemas sedang, 28-41 menunjukkan kecemasan berat, dan 42-56 menunjukkan kecemasan berat sekali atau panik (Hawari, 2011).

### b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta, selanjutnya peneliti menyebarkan lembar informed consent kepada responden, setelah responden bersedia dilanjutkan untuk melakukan penilaian awal menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety

Rating Scale (HARS). Setelah itu di minggu kedua hari pertama peneliti mengumpulkan semua responden di aula untuk pemberian intervensi terapi seni mewarnai gerabah, di hari kedua semua responden dikumpulkan lagi di aula untuk melakukan intervensi kembali, dan di hari ketiga responden yang tidak berkumpul di aula diberikan intervensi terapi seni mewarnai gerabah di wisma masing-masing responden. Kegiatan intervensi ini dilakukan selama 2 minggu berturut-turut selama 3 kali dalam seminggu lama waktunya selama 60 menit. Setelah itu di hari berikutnya peneliti melanjutkan untuk melakukan penilaian akhir untuk mengetahui hasil dari intervensi yang telah dilakukan.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Validitas**

Tidak dilakukan uji validitas karena instrument HARS sudah baku dan sudah dilakukan di semua konteks area kuesioner penelitian sehingga tidak perlu diragukan lagi validitasnya.

#### **b. Reliabilitas**

Kuesioner HARS adalah alat ukur tingkat kecemasan yang telah distandardisasi. Instrument ini telah sering digunakan untuk mengevaluasi tingkat kecemasan pada lansia. HARS telah di uji untuk reliabilitas dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.793 dan telah terbukti reliabel dengan hasil  $> 0.6$  dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Kautsar (2015). Hal ini menegaskan bahwa penggunaan skala HARS dalam mengukur kecemasan akan memberikan hasil yang reliable.

### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **a. Metode Pengolahan Data**

Setelah tahap pengumpulan data selesai, langkah berikutnya yaitu memproses data untuk menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan dimasukkan secara manual menggunakan kode berikut:

1) Penyuntingan (*Edditing*)

Editing dalam penelitian ini merujuk pada proses pemeriksaan hasil untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan pengisian kuesioner oleh responden.

2) Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode numerik pada data yang telah terisi dengan coding sebagai berikut:

## a. Usia Lansia

- |                |     |
|----------------|-----|
| 1. 45-59 tahun | : 1 |
| 2. 60-74 tahun | : 2 |
| 3. 75-90 tahun | : 3 |
| 4. < 90 tahun  | : 4 |

## b. Jenis Kelamin

- |           |     |
|-----------|-----|
| 1. Pria   | : 1 |
| 2. Wanita | : 2 |

## c. Tingkat Pendidikan

- |                  |     |
|------------------|-----|
| 1. Tidak sekolah | : 1 |
| 2. SD            | : 2 |
| 3. SMP           | : 3 |
| 4. SMA/SMK       | : 4 |
| 5. S1            | : 5 |

## d. Status Pernikahan

- |                  |     |
|------------------|-----|
| 1. Janda         | : 1 |
| 2. Duda          | : 2 |
| 3. Menikah       | : 3 |
| 4. Tidak menikah | : 4 |

## e. Lama Waktu Tinggal di Pant

- |                   |     |
|-------------------|-----|
| 1. $\leq$ 5 bulan | : 1 |
| 2. $>$ 5 bulan    | : 2 |

## f. Frekuensi Kunjungan

- |                   |     |
|-------------------|-----|
| 1. $\leq$ 5 bulan | : 1 |
|-------------------|-----|

2. > 5 bulan : 2

g. Skor Kuesioner HARS

1. Tidak ada gejala kecemasan : 1

2. Kecemasan ringan : 2

3. Kecemasan sedang : 3

4. Kecemasan berat : 4

5. Kecemasan berat sekali/panik : 5

3) Memasukkan Data (*Entry Data*)

Mengisi lembar kode dalam kolom yang sesuai dengan jawaban pada setiap pertanyaan.

4) *Tabulating*

Proses pengelompokan data berdasarkan karakteristik tertentu, sesuai dengan tujuan dari peneliti.

5) *Cleaning*

Proses pembersihan data untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data, yang mana peneliti memeriksa ulang data untuk memastikan apakah semua data sudah benar.

6) *Analizing*

Data yang telah di masukkan ke dalam komputer dan sudah lengkap kemudian akan di analisa menggunakan spss.

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Untuk menyampaikan ataupun menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Yaitu tingkat kecemasan, usia, lama tinggal di panti, frekuensi kunjungan, status pernikahan, serta tingkat pendidikan. Analisis univariat ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012) berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah skor keseluruhan

## 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi dampak terapi seni mewarnai terhadap tingkat kecemasan pada lansia di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta. Uji normalitas dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% sebelum melakukan analisis bivariat.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka peneliti melanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan pengaruh pemberian terapi seni mewarnai dengan tingkat kecemasan pada lansia sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik Skep/287/KEP/VI/2024. Etik dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Surat persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan ini sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek peneliti. Subjek mendapatkan pemahaman terkait tujuan penelitian. Subjek peneliti bersedia menandatangani *Informed Consent* yang diberikan oleh peneliti.

#### b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk kerahasiannya peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kumpulan data. Sebagai langkah awal peneliti menggunakan inisial untuk menampilkan data penelitian.

#### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin keakuratan, kerahasiaan informasi yang diperoleh dengan hanya melaporkan data tertentu yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian.

d. *Benefits* (manfaat) dan kerugian

Manfaat dari penelitian ini yaitu, peneliti melakukan penelitian ini dengan cara yang tepat untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi subjek peneliti untuk bisa diterapkan. Sedangkan kerugian dari penelitian ini yaitu tidak memiliki kerugian. Kemudian para responden akan diberikan souvenir berupa gerabah yang telah mereka warnai sebagai bentuk kompensasi.

e. *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian ini peneliti tidak membeda-bedakan tindakan dalam pemberian intervensi terapi seni kepada responden satu dengan yang lainnya.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan

- a. Menyusun judul penelitian.
- b. Mengatur pertemuan untuk diskusi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian, prosedur penyusunan proposal penelitian dan juga instrumen yang akan digunakan.
- c. Mengurus izin yang diperlukan untuk studi pendahuluan.
- d. Melakukan studi pendahuluan di BPSTW Unit Abiyisi Yogyakarta.
- e. Melakukan ujian atau siding usulan yang disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
- f. Merivisi usulan ujian berdasarkan masukan dan saran dari dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Mengurus surat izin penelitian.
- h. Memilih 3 asisten peneliti dari mahasiswa keperawatan tingkat akhir, kemudian diberi penjelasan dan tujuan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- i. Setelah itu melakukan screening ke BPSTW Unit Abiyoso untuk mendapatkan responden.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan akademis, di mana peneliti mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian.
  - b. Peneliti menerima surat penelitian dari Dinas Sosial DIY.
  - c. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.
  - d. Setelah surat diterima oleh pihak BPSTW Unit Abiyosos Yogyakarta dan peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti langsung memulai penelitian.
  - e. Peneliti memperkenalkan diri sekaligus memperjelas maksud tujuan dari peneliti yang akan dilakukan dengan subjek penelitian.
  - f. Asisten peneliti juga memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuannya.
  - g. Peneliti melakukan identifikasi subjek terlebih dahulu yang akan menjadi subjek peneliti. Subjek mendapat penjelasan terkait penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden bagi subjek peneliti yang bersedia.
  - h. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada subjek penelitian untuk mengetahui skala kecemasan sebelum (pre-test) diberikan terapi seni mewarnai gerabah berupa mug untuk mendapatkan data.
  - i. Subjek penelitian diminta mewarnai mug sesuai dengan kreatifitas dari masing-masing subjek peneliti.
  - j. Peneliti melakukan intervensi selama 2 minggu berturut-turut, dalam 1 minggu 3 kali pertemuan untuk rentang waktunya 60 menit.
  - k. Setelah 2 minggu telah diberikan intervensi, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan akhir untuk mendapatkan hasil.
3. Tahap akhir
- Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden penelitian, tahap akhir dalam penelitian adalah menyusun laporan.
- a. Menyelesaikan dan memeriksa BAB IV dan BAB V.
  - b. Penyusunan BAB IV dan BAB V untuk dikonsultasikan pada pembimbing.
  - c. Melakukan revisi penelitian sesuai dengan masukan dan saran pembimbing.

- d. Siding hasil akhir penelitian.
- e. Revisi siding hasil akhir penelitian.
- f. Pengumpulan data hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA